

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini merujuk pada “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)” yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data¹. Adapun penjelasan penelitian ini maka diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki². Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan, dan waktu adalah mengenai kapan dan berapa lama waktu yang digunakan untuk penelitian dari awal penelitian hingga akhir penelitian³. Adapun lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

¹Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.34

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 6

³Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 59.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Berlokasi Jl. Veteran, Mallusetasi, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91111.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih \pm 1 bulan lamanya diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi yang ada pada penelitian ini termasuk populasi invisible karena tidak diketahui jumlah anggota populasinya dengan pasti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang telah menggunakan layanan pendaftaran dan pendataan kependudukan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat ciri yang dikehendaki dari suatu populasi⁵. Penarikan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample apabila orang dipandang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), h. 57.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 18.

cocok untuk dijadikan sampel⁶. Pada penelitian ini populasi tidak diketahui jumlahnya, maka sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Dimana sampel 100 responden ini mewakili dari banyaknya populasi.

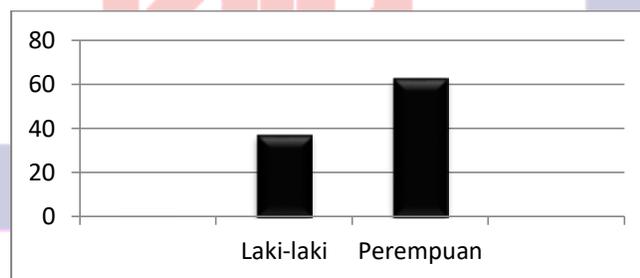
3.3.2.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan pembuatan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Parepare. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan pengumpulan data primer dengan membagikan kuesioner kepada 100 masyarakat yang telah menerima pelayanan dan pendataan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Gambaran tentang profil responden pada penelitian ini ditunjukkan dengan memberikan informasi mengenai keterangan tentang jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden menurut jenis kelamin dapat dikelompokkan yaitu laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, responden menurut jenis kelamin dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 3.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020)

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat bahwa dalam penelitian ini responden laki-laki sebanyak 37 orang atau 37%, sedangkan responden perempuan sebanyak 63

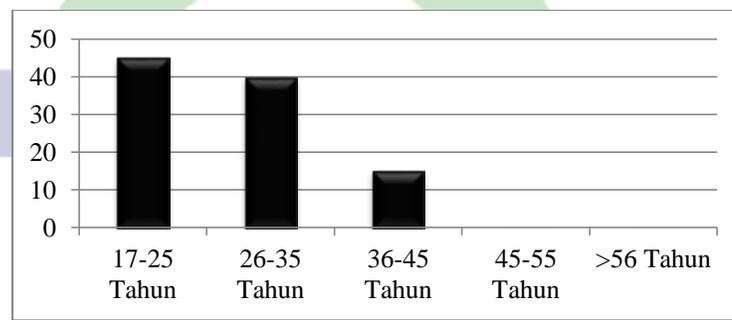
⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), h. 62.

orang atau 63% dari jumlah sample yang telah peneliti tentukan yaitu sebesar 100 orang. Jadi diagram ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan ketimbang responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Responden Menurut Usia

Responden menurut usia dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu: 17-25 Tahun, 26-35 Tahun, 36-45 Tahun, 46-55 Tahun, dan >56 Tahun.

Gambar 3.4
Responden Berdasarkan Usia



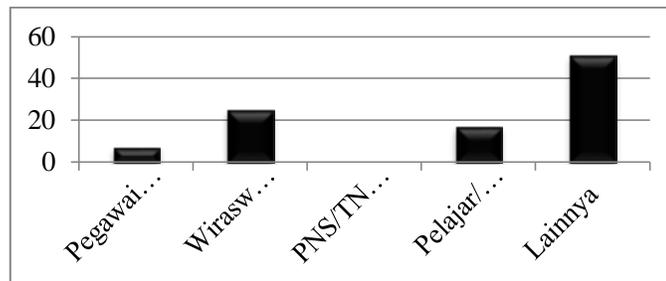
(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020)

Berdasarkan gambar 4.2, terlihat bahwa dari total jumlah responden sebesar 100 orang, 45 orang responden adalah responden berumur antara 17-25 Tahun, 40 orang responden berumur antara 26-35 Tahun, 15 orang responden berumur antara 36-45 Tahun. Selanjutnya tidak ada responden yang berumur 45-55 tahun dan >56 Tahun. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden berumur 17-25 Tahun.

3. Responden Menurut Pekerjaan

Responden menurut pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu: Pegawai Swasta, Wiraswasta, Pelajar/Mahasiswa, dan Lainnya.

Gambar 3.5
Responden Berdasarkan Pekerjaan



(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020)

Berdasarkan diagram 4.3, terlihat bahwa dari total responden sebesar 100 orang, 7 responden berprofesi sebagai Pegawai Swasta, 25 orang responden berprofesi Wiraswasta, nol responden berprofesi PNS/TNI/POLRI, 17 orang responden adalah Pelajar/Mahasiswa, dan 51 orang responden adalah Lainnya. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Lainnya.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti⁷. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yaitu:

3.4.1 Kusioner (angket)

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan meminta keterangan kepada responden dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan masalah yang diteliti⁸. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Sumbangan fikiran yang amat berarti bagi pengembangan konsep pendekatan sistematis dalam

⁷Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 216.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), h. 135.

menemukan kebenaran⁹. Dalam hal ini daftar pertanyaan yang diberikan yaitu berupa pertanyaan tertulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Data merupakan salah satu komponen penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian. Data dalam penelitian harus valid atau benar karena jika tidak valid, maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan teknik pengambilan data yang benar¹⁰. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul¹¹. Variabel penelitian ini adalah mutu pelayanan.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial¹². Untuk mengukur variabel pelayanan maka digunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memberikan lima alternatif jawaban, dan jawaban yang diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Skor yang diberikan terhadap masing-masing skala adalah sebagai berikut¹³

⁹Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, h. 70.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, h. 102.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 112.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 72.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 72-73

Tabel 3.1
Tabel Frekuensi

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak baik (STB)	1
Tidak baik(TB)	2
Netral (N)	3
Baik (B)	4
Sangat baik (SB)	5

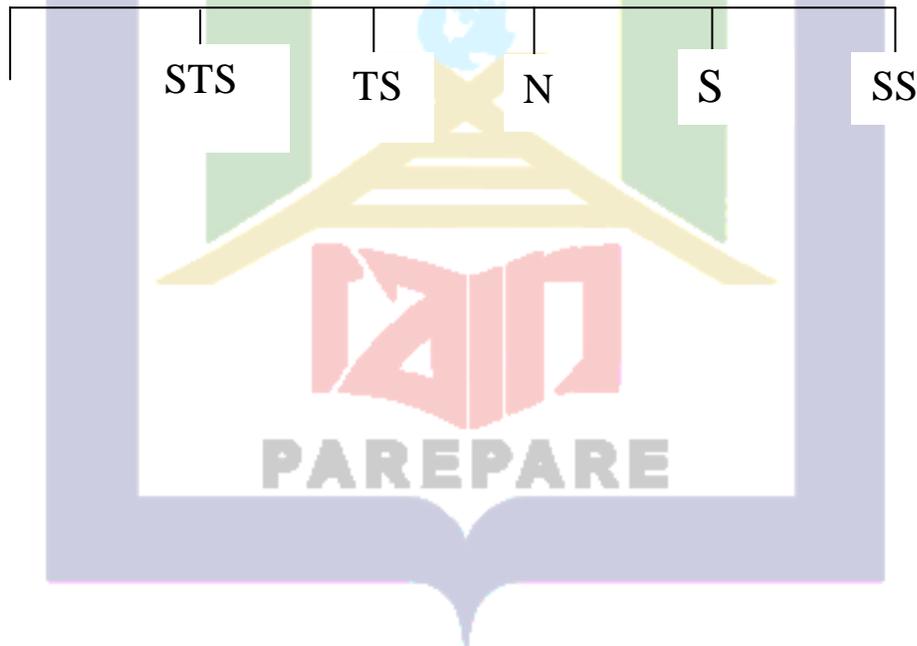
Setelah hasil dari tiap-tiap item diketahui melalui tabel frekuensi, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan item-item pertanyaan sesuai dengan variabel masing-masing, kemudian mencari nilai terendah dan nilai tertinggi dari masing-masing variabel. Nilai terendah diperoleh dari nilai jawaban terendah dikalikan dengan responden yang menjawab, sedangkan nilai tertinggi diperoleh dari nilai jawaban tertinggi dikalikan dengan responden yang menjawab, dengan itu hasil akhir akan diketahui mutu pelayanan baik atau buruk.

Untuk hasil akhir maka digunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala rasio menggunakan titik baku mutlak (titik nol

mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya ditetapkan dengan perjanjian tertentu. Pada skala rasio, jarak dan waktu pengukuran mempunyai titik nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak tergantung pada unit pengukuran¹⁴. Untuk mencari skala rasio dipergunakan¹⁵:

$$\text{Rasio} = \frac{\text{jumlah nyata (nilai yang dicapai)}}{\text{Jumlah kemungkinan maksimal (nilai tertinggi)}} \times 100\%$$

Kemudian pengkategorian digambarkan secara kontinum seperti di bawah ini:



¹⁴Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 22-23.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 73.

